

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Arti kata pariwisata merujuk pada kata *tourism*, yang berasal dari bahas Latin *turnare* dan Yunani *Tornos*, yang berarti memutar; pergerakan mengitari titik pusat. Sedangkan kata *tourism*, yang merupakan bahasa Inggris modern, memiliki arti suatu proses perilaku orang yang melakukan perjalanan dari satu titik ke titik lainnya, dan kembali ke titik semula. Seiring perkembangan zaman definisi pariwisata sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu, khususnya dari segi pembatas waktu, ruang, jarak, karakter wisatawan dan jenis-jenis wisata. Belum lagi proses globalisasi dan teknologi yang semakin maju, berpengaruh besar mendorong wisatawan untuk melaksanakan kegiatan wisata dari satu daerah ke daerah bahkan ke negara lain.

Kita menyadari bahwa globalisasi berdampak pada percepatan akses informasi dan interaksi, sehingga membuat komunikasi mampu menembus batas ruang dan waktu, hal ini berdampak pada sektor pariwisata, dimana globalisasi mendorong terjadinya peningkatan pergerakan wisatawan untuk berkunjung ke negara lain, karena mudahnya proses memperoleh informasi pada objek wisata yang dituju. Banyak negara-negara, khususnya negara berkembang berlomba untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara

berkunjung ke daerahnya, karena bila wisatawan banyak berkunjung ke negara atau daerahnya, berdampak pada peningkatan ekonomi negara tersebut, melalui devisa dan pengeluaran uang yang di bawa wisatawan dari daerahnya dan dibelanjakan di negara atau daerah yang dituju. Dari sekian banyak negara berkembang yang membangun pariwisata, Indonesia adalah negara berkembang yang menyadari bahwa industri pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan negara yang menjanjikan dimasa depan.

Pertumbuhan pariwisata lebih cepat daripada pertumbuhan ekonomi global dan tampaknya dinamika perkembangan pariwisata sangat potensial untuk mengembangkan perekonomian daerah atau provinsi sampai ke pelosok-pelosok wilayah. Selain itu potensi pariwisata Indonesia sangat banyak dan beragam jenisnya tersebar di seluruh wilayah indonesia dari yang besar hingga yang kecil bahkan di pulau-pulau perbatasan. Perkembangan pariwisata nasional Indonesia juga disebabkan oleh kebutuhan akan bersenang-senang dan keinginan menggali pengalaman baru penduduk dunia di mancanegara. Perkembangan pariwisata di dunia semakin pesat, begitu juga yang terjadi di Indonesia.

Hal ini diikuti dengan perkembangan pariwisata secara lokal. Untuk mencapai hasil yang maksimal Indonesia sebagai negara produsen paket-paket wisata haruslah mampu menyejajarkan kualitas produk wisata dengan standarisasi kewisataan dunia. Berbagai potensi wisata yang dimiliki daerah,

baik yang sudah maju maupun yang sudah berkembang. Namun, mengandalkan kekayaan alam, budaya, dan kesenian belum cukup untuk mendongkrak kunjungan wisatawan. Diperlukan pemasaran, sumber daya manusia yang unggul dan pengembangan yang baik serta teratur.

Di pulau Samosir, Sumatera Utara mempunyai wisata budaya yang sangat menarik yaitu Tari Patung Sigale-gale. Tarian patung tersebut sangat unik karena memiliki ciri khas tersendiri dan Patung Sigale-gale bisa menari yang digerakkan oleh manusia dengan alunan-alunan musik godang batak, itu lah menjadi ciri khas dari patung tersebut. Maka dari itu wisata budaya Patung Sigale-gale ini harus lah dilestarikan dan dikelola dengan sangat baik keunikan dan ciri khas dari Tarian Patung Sigale-gale ini agar tetap terus berkembang dan semakin maju serta dikenal baik wisatawan masyarakat lokal maupun mancanegara.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pokok penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan Tari Patung Sigale-gale sebagai daya tarik wisata budaya di Pulau Samosir Sumatera Utara?
2. Bagaimana peran pengelola dalam melestarikan Tari Patung Sigale-gale sebagai daya tarik wisata budaya di Pulau Samosir Sumatera Utara?

3. Bagaimana peran masyarakat dalam ikut serta melestarikan Tari Patung Sigale-gale?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian di pulau Samosir, Sumatera Utara dengan arah dan maksud yang jelas dan dapat dimengerti. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Pelestarian daya tarik wisata budaya pada Tari Patung Sigale-gale baik dalam pemerintah dan masyarakat.
2. Pengembangan daya tarik wisata budaya dan fasilitas pariwisata di Patung Sigale-gale.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi perkembangan Tari Patung Sigale-gale di Pulau Samosir, Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui peran pemerintah setempat serta pengelola dan masyarakat dalam melestarikan Tari Patung Sigale-gale sebagai daya tarik wisata budaya di pulau Samosir, Sumatera Utara.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu: Bagi penulis :

1. Mengetahui proses perkembangan dan pelestarian Tari Patung Sigale-gale sebagai wisata budaya di pulau Samosir, Sumatera Utara dan untuk memenuhi syarat kelulusan mendapatkan gelar sarjana pariwisata (S.par).
2. Bagi pihak pengelola : sebagai landasan pelestarian Tari Patung Sigale-gale agar bisa tetap eksis dan lebih baik lagi serta bermanfaat bagi dunia pariwisata di Sumatera Utara.
3. Bagi pemerintah : sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan pelestarian dan pengembangan wisata budaya Tari Patung Sigale-gale
4. Bagi masyarakat lokal : untuk membantu masyarakat lokal memberi kesadaran tentang pentingnya melestarikan Tari Patung Sigale-gale dan dapat menjadi aset daya tarik wisata budaya di Sumater Utara.